

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lebih dari separoh (68,8%) responden memiliki pengetahuan kurang baik tentang penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.
2. Lebih dari Sebagian (79,3%) responden memiliki status multipara tidak menggunakan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.
3. Lebih dari sebagian 28 responden (100 %) tidak mendapatkan dukungan suami dan tidak menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.
4. Lebih dari sebagian (56,0%) responden tidak memilih menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.
5. Ada hubungan Tingkat pengetahuan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Puskesmas Pauh Tahun 2024.
6. Terdapat hubungan paritas (jumlah anak) dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Dengan didapat di Puskesmas Pauh Tahun 2024.
7. Terdapat hubungan dukungan suami dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Dengan didapat nilai di Puskesmas Pauh Tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan haruslah lebih meningkatkan strategi pergerakan promosi keluarga berencana kepada pasangan usia subur serta memberikan pengarahan terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang, serta petugas kesehatan harus mengupayakan membina hubungan yang aktif dengan tokoh masyarakat maupun perangkat desa agar lebih memberikan contoh kepada masyarakat yang lain untuk menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan agar meningkatkan promosi mengenai metode kontrasepsi jangka panjang dan bekerja sama dengan pihak terkait, untuk meningkatkan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang bagi dan mengadakan pelatihan dalam menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang bagi tenaga kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh dari variabel yang lain terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang agar lebih meningkatkan pemahaman dan hasil penelitian yang lebih baik mengenai penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.